

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik usia didapatkan presentase tertinggi (68,2%) dengan rentang usia 46 – 65 tahun dan presentase terendah (2,3%) dengan rentang usia >46 tahun. Berdasarkan jenis kelamin sebanyak (54,5%) berjenis kelamin laki – laki dan (45,5%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan lama mengidap DM Tipe 2 didapatkan (54,50%) responden yang paling lama mengidap DM Tipe 2 dengan rentang 5 – 10 tahun. Berdasarkan riwayat hipertensi didapatkan presentase (52,3%) sebanyak 23 responden yang memiliki riwayat hipertensi. Berdasarkan IMT didapatkan presentase tertinggi (79,5%) memiliki kelompok *IMT_{overweight}* (≥ 23 kg/m²).
2. Dari 44 responden sebanyak 18 orang (40.9%) memiliki hasil pengukuran protein urine positif 1 (+) , sebanyak 5 orang (11.4 %) memiliki hasil pengukuran protein urine positif 2 (++) dan sebanyak 1 orang (2,3%) memiliki hasil pengukuran protein urine positif 3 (+++).
3. Hasil kadar protein urine positif berdasarkan karakteristik paling banyak terjadi pada usia rentang usia 46 – 65 yang mengidap DM Tipe 2 antara 5 – 10 tahun, memiliki riwayat hipertensi, dan mempunyai Indeks Massa Tubuh *overweight* (≥ 23 kg/m²).

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai protein urine pada penderita DM Tipe 2 dengan metode pemeriksaan asam asetat 6% dan metode asam sulfosalicyl 20% serta faktor – faktor mengenai kadar glukosa darah sewaktu dan status nutrisi.
2. Bagi penderita DM Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat disarankan untuk menerapkan pola hidup sehat serta memeriksa kadar protein urine secara rutin maupun berkala.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat melaksanakan program – program pencegahan seperti penyuluhan mengenai risiko diabetes melitus tipe 2 dan mengenai resiko nefropati diabetik akibat dari tingginya protein urine pada penderita diabetes melitus tipe 2.